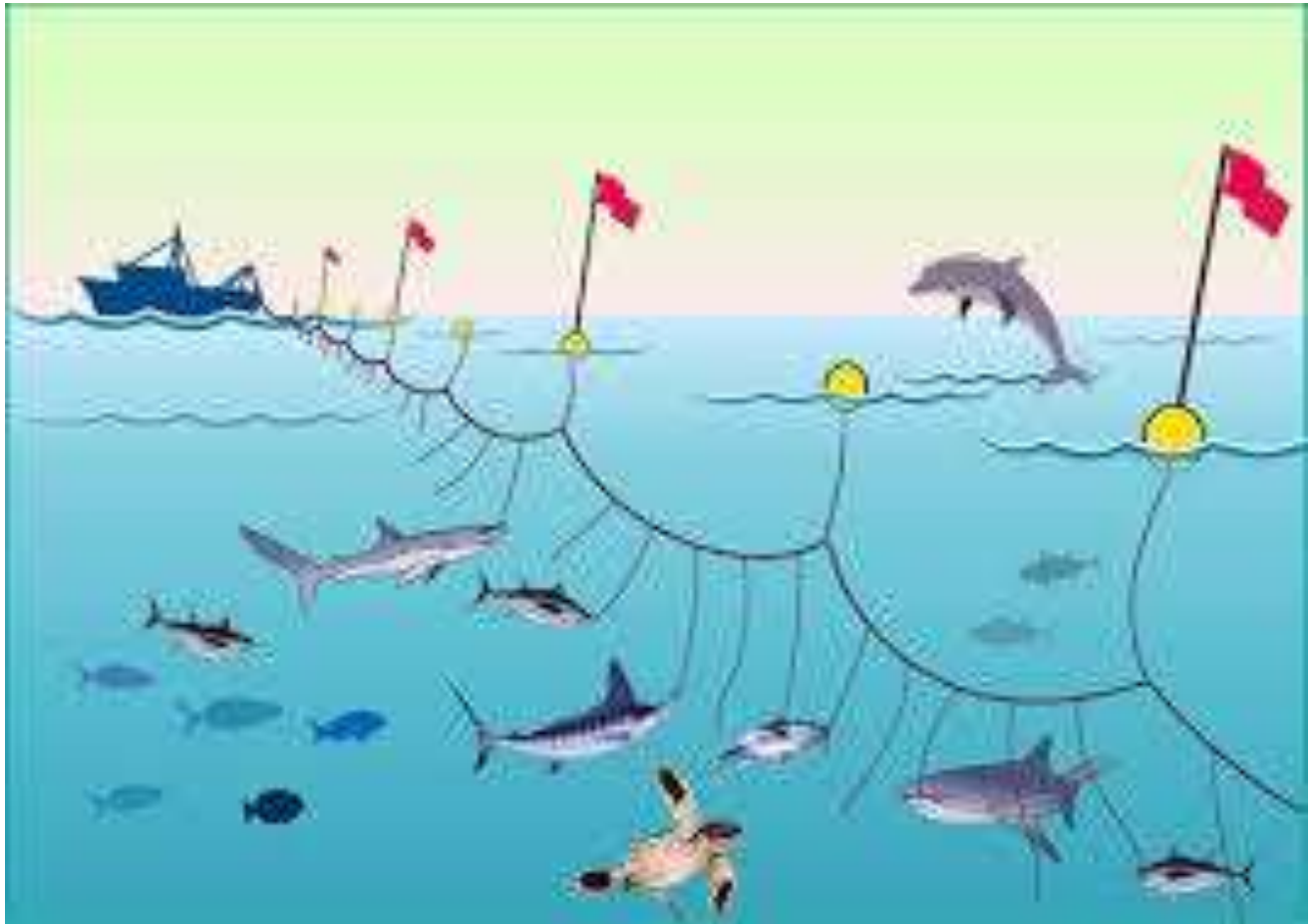


SPESES TARGET UTAMA DAN SPESES SAMPINGAN

Perikanan Skala Kecil Indonesia



Spesies target utama:

1. *Thunnus albacares* / Yellowfin tuna/ Madidihang / YFT

Panjang cagak maksimum Madidihang adalah 180cm dan ukuran pertama kali dewasa adalah 103.3cm. Sirip punggung kedua dan sirip dubur madidihang bisa sangat panjang, kadang mencapai 20% panjang cagak keseluruhan (Gambar 10). Madidihang berwarna hitam/biru pada sisi punggung, berubah menjadi warna perak pada sisi perut, dengan garis kuning setengah gurat sisi. Sisi perut memiliki 20 garis vertikal putus-putus, yang mungkin muncul sebagai kolom titik-titik kecil berwarna putih/perak. Sirip punggung tambahan dan sirip dubur tambahan berwarna kuning cerah dan kadang memiliki garis pinggir hitam yang sangat sempit. Madidihang juvenil sering kali berkumpul dengan cakalang di perairan dengan kedalaman kurang dari 50m, dengan madidihang dewasa ditemukan lebih dalam perairan dalam, biasanya antara 50-250m.



Gambar 10. *Thunnus albacares* / Yellowfin Tuna / Madidihang / YFT

2. *Katsuwonus pelamis*/Skipjack tuna/Cakalang/SKJ

Cakalang adalah spesies yang tumbuh dengan pesat, dapat mencapai panjang cagak 42cm setelah 150 hari, dan dapat mencapai panjang maksimum 120cm (Rice et al. 2014). Cakalang tidak memiliki sisik, kecuali bagian perisai dan gurat sisi (Gambar 11). Sisi punggung berwarna ungu tua/biru dan sisi perut dan perut berwarna perak. Sisi perut memiliki sejumlah garis horisontal berwarna gelap yang tampak jelas, biasanya 4-6. Terdapat antara tujuh sampai sembilan sirip tambahan setelah sirip punggung kedua.



Gambar 11: *Katsuwonus pelamis* / Skipjack Tuna / Cakalang / SKJ

3. *Thunnus obesus* / Bigeye tuna/ Tuna Matabesar /BET

Tuna matabesar memiliki panjang cagak maksimum 200cm. Tuna matabesar memiliki mata besar yang khas dan tubuh membulat (Gambar 12). Sisi perut berwarna putih dan sisi punggung berwarna hitam, bertepikan garis tipis berwarna biru. Sisi perut dan punggung dipisahkan oleh setengah gurat sisi berwarna keemasan/kuning. Garis vertical putus-putus biasanya ada di sisi perut dan kadang memanjang ke atas setengah gurat sisi.

Sirip tambahan berwarna kuning cerah dengan tepi hitam tebal.



Gambar 12: *Thunnus obesus* / Bigeye Tuna / Tuna Matabesar / BET

4. *Thunnus alalunga* / Albacores/Albakor/ALB

Panjang maksimum albakor adalah ~140cm. Albakor memiliki sisik sangat kecil dan sirip dada yang panjang dan tampak jelas dibandingkan spesies tuna lainnya (Gambar 13). Sirip dada kadang bisa memanjang hingga melewati sirip dubur pada individu besar dan memiliki ujung runcing. Sisi punggung berwarna hitam, sisi perut berwarna putih dan sirip tambahan berwarna gelap.



Gambar 13: *Thunnus alalunga* / Albacore / Albakor / ALB

Spesies lain yang dipertahankan:

5. *Scomberomorus commerson* / Spanish Mackerel / Tenggiri / COM

Tenggiri juga dikenal sebagai *Narrow-barred Spanish mackerel*, dapat tumbuh hingga >200cm dan memiliki tubuh panjang, sempit, memanjang (Gambar 14). Sisi punggung berwarna abu-abu tua dan sisi perut berwarna perak/abu-abu. Moncong panjang dan runcing. Banyak garis vertikal putus-putus meluas dari sisi perut ke sisi punggung tetapi mungkin tidak selalu mencapai puncak sisi punggung. Sirip punggung kedua mungkin sama atau lebih tinggi dari sirip punggung pertama. Sirip perut berukuran kecil dibandingkan dengan sirip dubur. Tenggiri muda memiliki bintik-bintik oval besar di sepanjang tubuh.



Gambar 14: *Scomberomorus commerson* / Spanish Mackerel / Tenggiri / COM(White et al. 2013)

6. *Scomberomorus guttatus* / Indo-Pacific King Mackerel / Tenggiri papan / GUT

Tenggiri papan dapat tumbuh mencapai panjang cagak 75cm dan ukuran matang 42-53cm, tergantung lokasi geografis. Sisi tubuh berwarna perak/putih dan di atas sisi ada sejumlah baris bintik-bintik coklat tua (Gambar 15). Membran sirip punggung pertama berwarna hitam dan sirip dada, sirip punggung kedua, serta sirip ekor berwarna coklat tua. Sirip perut dan sirip dubur berwarna keperakan/putih. Sisi punggung berwarna biru/abu-abu metalik dan sisi perut berwarna perak/putih. Biasanya terdapat delapan sirip tambahan antara sirip punggung kedua dan sirip ekor.

Tenggiri papan bisa terlihat mirip dengan Tenggiri dalam tampilan umum. Namun, Tenggiri papan memiliki bintik-bintik jelas di sepanjang sisi tubuh, bukan berkas sempit. Selain itu, tenggiri papan memiliki tubuh lebih dalam, dengan sisi perut lebih bundar dari pada tenggiri.



Gambar 15. *Scomberomorus guttatus* / Indo-Pacific King Mackerel/ Tenggiri papan / GUT (White et al. 2013)

7. *Acanthocybium solandri* / Wahoo / WAH

Tubuh ikan wahoo panjang, memanjang dan sempit, dengan sisi perut berwarna perak, sisi punggung berwarna biru/abu-abu dan sisik sangat kecil (Gambar 16). Panjang cagak maksimum bisa mencapai 250cm. Wahoo memiliki garis vertikal biru di sepanjang tubuh, yang mungkin tidak selalu sepenuhnya mencapai bagian bawah sisi perut dan warnanya pudar setelah mati. Sirip punggung kedua mungkin sama atau lebih tinggi dari sirip punggung pertama dan berada di bagian posterior tubuh. Moncong panjang dan runcing serta gigi lebih

kecil daripada Tenggiri. Wahoo mirip dengan Tenggiri tetapi dapat dibedakan dengan lipatan kulit yang menutup rahang ketika mulutnya tertutup; ini tidak ada pada Tenggiri (Spanish Mackerel).



Gambar 16. *Acanthocybium solandri* / Wahoo / WAH(White et al. 2013)

8. *Elagatis bipinnulata* / Rainbowrunner/ Ikan Salam /RRU

Ikan Salam bisa mencapai panjang 180cm tetapi individu 80cm lebih umum. Sisi punggung Ikan Salam berwarna hijau/biru dan sisi perut berwarna kuning/putih (Gambar 17). Sisi punggung dan sisi perut dipisahkan oleh dua garis horisontal biru terang, dengan bagian hijau/birudi antara dua garis ini. Ikan Salam memiliki moncong runcing, mata kecil dan ekor bercagak tajam. Sirip pendek, dengan dua sirip tambahan terpisah di belakang sirip punggung dan sirip dubur.



Gambar 17. *Elagatis bipinnulata* / Rainbow runner / Ikan Salam / RRU

9. *Seriola lalandi*/ Yellowtail Amberjack / YTC

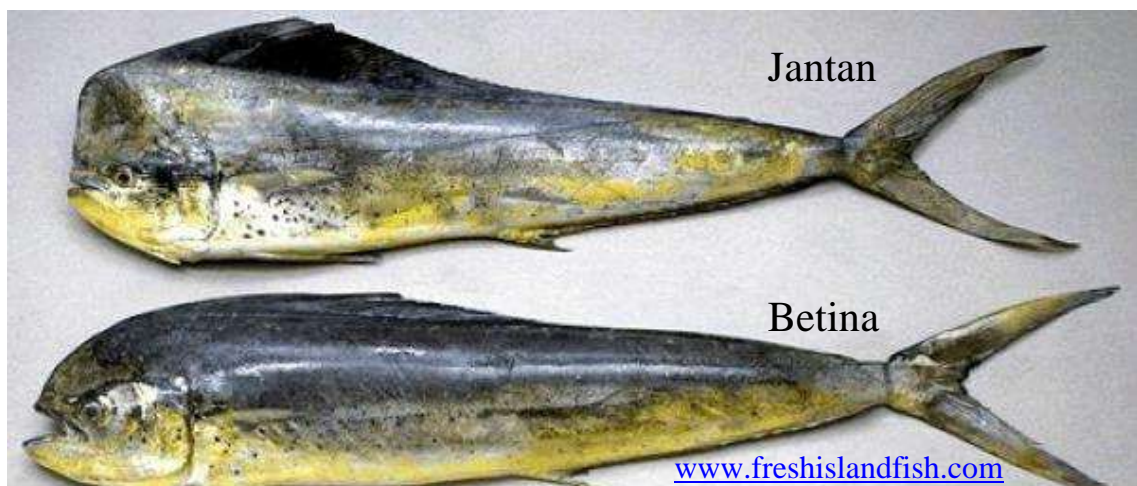
Ikan ini memiliki tubuh rata dan memanjang, dengan moncong runcing (Gambar 18). Ikan ini bisa tumbuh mencapai panjang ~190cm namun individu lebih kecil biasanya lebih umum. Berwarna biru pada sisi punggung dan sisi tubuh bagian atas, berwarna perak ke putih pada sisi perut. Sisi punggung dan sisi perut dipisahkan oleh garis sisi berwarna tembaga sepanjang tubuh, yang menjadi semakin kuning mendekati ekor. Semua sirip berwarna kuning, Sirip dada pendek dan tidak ada sirip tambahan individual setelah sirip punggung dan sirip dubur (sirip kecil bergabung bersama).



Gambar 18: *Seriola lalandi* / Yellowtail amberjack / YFC

10. *Coryphaena hippurus* /Dolphin fish/Mahi-mahi/DOL

Ikan Mahi-mahi bisa tumbuh mencapai ukuran 200cm tetapi individu 100cm lebih umum. Spesies ini tumbuh pesat, dengan umur pertama kali matang adalah tiga sampai empat bulan. Tubuh mahi-mahi rata secara vertikal, dengan sirip punggung tunggal, yang memanjang dari kepala sampai tepat sebelum ekor (Gambar 19). Tidak ada sirip tambahan selain sirip punggung besar ini. Mahi-mahi berwarna cerah yaitu biru terang/hijau pada sisi punggung, kuning cerah pada sisi perut, dan sirip dada berwarna biru. Terdapat bintik-bintik lateral berwarna biru. Ekor bercagak dalam dan berwarna kuning cerah. Warna cerah ini pudar setelah mati, berubah menjadi kuning abu-abu. Jantan dewasa memiliki dahi yang menonjol sedangkan betina memiliki kepala lebih kecil dan membulat.



Gambar 19: *Coryphaena hippurus* / Dolphin Fish / Mahi-mahi / DOL

Perbedaan bentuk kepala jantan dan betina dapat dilihat.

11. *Istiophorus platypterus* / Sailfish / Ikan Layar / SFA

Ikan layar adalah spesies ikan berparuh panjang, yang berarti bahwa rahang atas jauh melampaui rahang bawah (Gambar 20). Rahang atas memanjang (paruh) ini membulat di bagian penampang. Ikan layar bisa tumbuh lebih dari 340cm tetapi individu berukuran 140-

240cm lebih umum. Ikan layar memiliki sirip punggung pertama yang sangat besar, sering kali lebih tinggi daripada kedalaman tubuh. Membran sirip punggung pertama yang besar ini berwarna biru pekat, dengan bintik-bintik lebih kecil dan gelap tersebar diseluruhnya. Sirip punggung kedua jauh lebih kecil. Sirip perut sangat panjang dan sempit, kadang sampai sejauh dubur. Tubuh ramping dan rata secara vertikal. Sisi punggung berwarna biru metalik dan sisi perut berwarna perak/putih. Terdapat 20 garis vertikal di sepanjang sisi tubuh Ikan Layar, masing-masing garis tersebut terdiri dari sejumlah titik kecil biru. Bagian sisi tubuh terkadang memiliki semburat kecoklatan.



www.animaldiversity.org



Gambar 20: *Istiophorus platypterus* / Sailfish / Ikan Layar / SFA

12. *Xiphias gladius* / Swordfish/ Ikan Pedang/ SWO

Paruh ikan pedang biasanya lebih panjang daripada spesies ikan berparuh lainnya dan berbentuk pipih bukan melingkar (Gambar 21). Ikan pedang bisa mencapai panjang 440cm tetapi individu berukuran 120-190cm lebih umum. Ikan pedang memiliki tubuh silindris dan memanjang dengan dua sirip punggung yang terpisah jauh, sirip pertama jauh lebih tinggi dari pada yang kedua. Ikan pedang dewasa tidak memiliki gigi atau sisik dan bermata besar. Ikan pedang juvenil memiliki sebuah gurat sisi yang pudar ketika ikan menjadi dewasa. Tidak terdapat sirip perut, dan sirip dada terletak lebih rendah ke arah sisi perut. Sebuah lunas horisontal memanjang dari kedua sisi batang ekor. Sisi punggung berwarna hitam/cokelat yang memudar menjadi coklat muda/perak pada sisi perut dan siripnya berwarna hitam/coklat.



Gambar 21: *Xiphias gladius* / Swordfish / Ikan Pedang / SWO

13. *Tetrapturus angustirostris* / Shortbill Spearfish / Ikan todak / SSP

Ikan Todak merupakan spesies langkadan dapat mencapai panjang maksimum 230cm tetapi individu berukuran 190cm lebih umum. Paruh kecil dibandingkan dengan spesies ikan berparuh lainnya (Gambar 22). Sirip punggung pertama panjang dengan puncak segitiga diawal. Sirip punggung kedua jauh lebih kecil. Sisi punggung dan sirip punggung berwarna biru tua, sedangkan sisi perut berwarna perak. Sirip dada kecil sedangkan sirip perut panjang dan sempit, sekitar dua kali panjang sirip dada. Berkas coklat dapat muncul di sisi tubuh ikan.



Gambar 22: *Tetrapturus angustirostris* / Shortbill Spearfish / Ikan Todak/ SSP

14. *Makaira mazara* / Indo-Pacific blue marlin / BUM

Indo-Pacific setuhuk birumemiliki bentuk tubuh agak rata dengan tengkuk sangat tinggi (Gambar 23). Ikan ini memiliki paruh panjang yang bundarpada bagian penampang lintang. Sirip punggung pertama panjang dengan puncak segitiga di bagian anterior, bagian lain dari sirip punggung jauh lebih pendek. Sirip punggung kedua lebih kecil. Sirip dada panjang dan tipis, serta sirip perut lebih kecil daripada sirip dada. Dua sirip lunas horisontal terdapat pada batang ekor. Gurat sisi terdapat pada individu muda, tetapi sulit dikenali pada individu dewasa. Sisi punggung berwarna biru tuadan sisi perut berwarna perak/putih. Garis-garis biru pucat, 15, ada pada sisi tubuh, yang terdiri dari titik-titik kecil.



Gambar 23: *Makaira mazara* / Indo-Pacific blue marlin / BUM

15. *Istiompax indica* / Black Marlin / Setuhuk hitam / BLM

Setuhuk hitam bisa tumbuh hingga >450cm, dengan betina mencapai ukuran lebih besar daripada jantan. Ikan ini bertubuh sedikit membulat dengan paruh lebih pendek dibandingkan ikan berparuh lainnya. Sirip punggung pertamanya dengan puncak bulat pada bagian anterior (Gambar 24). Setuhuk hitam memiliki dua sirip lunas horizontal pada batang ekor. Sirip dada menonjol dari sisi, terletak lebih rendah ke arah sirip perut dan tidak bisa diluruskan, tidak seperti ikan berparuh panjang lainnya. Sirip perut panjang dan tipis. Sisi punggung berwarna biru tua/hitam dan sisi perut berwarna perak/putih. Garis biru redup bisa ada di bagian sisi tubuh.



Gambar 24: *Istiompax indica* / Black marlin / Setuhuk hitam / BLM

16. *Kajikia audax* / Striped Marlin / Setuhuk loreng / MLS

Setuhuk loreng dapat tumbuh hingga >420cm tetapi pada umumnya berukuran lebih kecil. Setuhuk loreng memiliki tubuh rata dan garis sisi tampak sangat jelas. Paruh panjang dan membulat pada bagian penampang lintang. Seperti ikan setuhuk lainnya, setuhuk loreng juga memiliki sirip punggung pertama yang tinggi dan runcing, yang selanjutnya lebih pendek di bagian sisanya (Gambar 25). Sirip dada panjang dan sempit dengan ujung runcing. Sirip perut tipis dan kurang lebih sama panjang dengan sirip dada, kalau tidak lebih pendek. Satu sirip lunas horizontal ada pada kedua sisi batang ekor. Sirip punggung berwarna biru tua;

semua sirip lainnya berwarna coklat tua. Sisi punggung berwarna biru tua/hitam, sisi perut berwarna perak/putih, dan gurat sisi tampak jelas. Ada 15 garis vertical biru terang di sepanjang sisi tubuh, masing-masing terdiri dari sejumlah titik kecil berwarna biru. Tidak seperti ikan setuhuk lainnya, garis vertikal pada setuhuk loreng masih tampak jelas setelah mati.



Gambar 25: *Kajikia audax* / Striped Marlin / Setuhuk loreng / MLS

17. *Euthynnus affinis* / Mackerel Tuna / Tongkol Komo / KAW

Tongkol komo adalah jenis tuna kecil, biasanya tidak tumbuh lebih dari 1m, dan memiliki bentuk tubuh yang lebih dalam dari pada tongkol lisong (dijelaskan di bawah). Individu ikan ini memiliki pola bergaris miring pada sisi punggung, yang berwarna biru/hijau, dan tidak meluas melewati awal sirip punggung (Gambar 26). Terdapat antara dua sampai lima bintik gelap di atas sirip perut. Duri anterior dari sirip punggung jauh lebih tinggi dari duri di sepanjang sisi punggung.



Gambar 26: *Euthynnus affinis* / Mackerel Tuna / Tongkol Komo / KAW (White et al. 2013)

18. *Auxis rochei* / Bullet Tuna / Tongkol lisong / BLT

Panjang cagak maksimum tongkol lisong adalah 50cm dan tubuhnya Lebih memanjang di bandingkan tongkol komo (Gambar 27). Tongkol lisong memiliki pola bergaris/bercak pada

sisi punggung, yang tidak meluas melewati awal sirip punggung pertama. Sirip perut dan sirip dada memberi semburat ungu pada ikan ini. Sirip punggung kedua dan sirip dubur sangat kecil (lebih kecil dari pada tongkol komo).



Gambar 27: *Auxis rochei* / Bullet Tuna / Tongkol lisong / BLT (White et al. 2013)

19. *Auxis thazard thazard* / Frigate tuna, Frigate mackerel / Tongkol banyar / FRI

Panjang cagak maksimum dari tongkol banyar adalah 65cm. Sisi punggung berwarna biru tua, dengan bagian yang terdiri dari 15 atau lebih garis miring sempit, dekat sejumlah garis horizontal bergelombang di atas gurat sisi dan mencapai sirip punggung pertama dan di atas sirip dada (Gambar 28). Sisi perut berwarna putih. Sirip dada dan sirip perut berwarna ungu di sisi luar dan hitam di sisi dalam. Ini mirip dengan *Euthynnus affinis* dan *Auxis rochei*, tetapi jarak antara sirip punggung lebih jauh, sirip punggung keras dan lebih rendah, serta bentuk yang lebih ramping.



Gambar 28. *Auxis thazard thazard* / Frigate mackerel, Frigate tuna / Tongkol banyar / FRI

20. *Ruvettus pretiosus* / Oilfish / Ikan Setan / OIL

Ikan Setan berwarna cokelat/hitam dan memiliki permukaan kasar, bersisik. Individu dapat tumbuh maksimal 2m dan 64kg. Rahang bawah menonjol sedikit lebih jauh dari rahang atas dan gigi seperti taring (Gambar 29). Sirip punggung pertama memiliki duri yang terlihat jelas, sirip punggung kedua lebih tinggi daripada yang pertama. Ada dua sirip tambahan sebelum sirip ekor, dan ada gurat sisi padasisi tubuh. Ujung sirip bisa berwarna putih.



Gambar 29. *Ruvettus pretiosus* / Oilfish / Ikan setan / OIL

21. *Lobotes surinamensis*/ Tripletail / Mujair laut / LOB

Mujair Laut mendapatkan namanya dari sirip ekor yang membulat dan sirip punggung kedua serta sirip dubur yang besar, yang bersama memberikan tampilan Mujair Laut (Gambar 30). Mulut condong ke bawah, dengan rahang bawah menonjol sedikit melampaui rahang atas. Tubuh dalam dan rata. Ada gurat sisi di sepanjang sisi tubuh tubuh dan tubuh berwarna coklat tua/hijau. Sirip bisa berwarna lebih gelap dari tubuh.



Gambar 30. *Lobotes surinamensis* / Tripletail / Mujair laut / LOB

22. *Odonus niger*/ Red-toothed triggerfish / Pogot / ONI

Pogot memiliki gigi merah yang tampak jelas; dua gigi atas terlihat ketika mulut ditutup. Ikan ini berwarna biru tua/ungu, dengan tepi biru pucat (Gambar 31). Sirip punggung pertama pendek, dengan puncak di bagian anterior. Sirip punggung kedua lebih panjang dan lebih tinggi daripada yang pertama. Sirip dubur kira-kira berukuran sama seperti sirip punggung kedua. Tubuh dalam dan rata pada bagian perut, dengan kepala besar dan mulut berorientasi ke atas. Mata besar, dengan lekukan dalam di depan.



Gambar 31. *Odonus niger* / Red-toothed triggerfish / Pogot / ONI

23. *Caranx sexfasciatus* / Bigeye trevally / Kwe, bubara, cotex / CXS

Kwe memiliki mata besar yang tampak jelas, kelopak mata berkembang dengan baik. Ada titik hitam kecil di belakang mata (Gambar 32). Tubuh memanjang dan rata. Kwe berwarna perak/zaitun di bagian punggung, dengan nuansa biru/hijau. Sisi perut berwarna perak/putih. Sirip punggung pertama pendek, sirip punggung kedua memiliki puncak yang diikuti oleh bagian lebih rendah, memanjang hingga pangkal sirip ekor. Sirip dubur memiliki puncak pada duri pertama, kemudian berlanjut lebih rendah, memanjang hingga sejauh pangkal sirip ekor. Tidak ada sirip tambahan setelah sirip punggung kedua dan sirip dubur. Sirip ekor dan sirip punggung kedua berwarna gelap/hitam, sirip lainnya berwarna putih/bening. Ada gurat sisi tegas di sepanjang sisi tubuh.



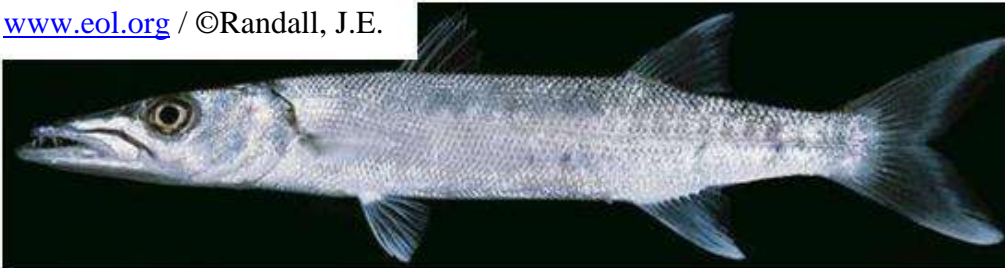
Gambar 32. *Caranx sexfasciatus* / Bigeye trevally, Kwe, bubara, cotex / CXS

24. *Sphyraena barracuda* / Great barracuda / Barakuda, paskada, kuda / GBA

Barakuda bisa mencapai panjang 2m. Tubuh memanjang dan ramping, berbentuk torpedo, dengan sisi punggung berwarna hijau/abu-abu dan sisi perut berwarna putih/perak (Gambar 33). Bercak gelap tidak teratur dapat ditemukan di sepanjang sisi tubuh bagian bawah, dan

sejumlah palang melintang berwarna gelap di sisi tubuh bagian atas. Sirip punggung satu dan yang lain terpisah cukup jauh, sirip dubur kecil. Sirip ekor, sirip dubur, dan sirip punggung berwarna gelap dengan ujung putih. Moncong panjang dan runcing, dengan rahang bawah menonjol serta banyak gigi panjang dan tajam.

www.eol.org / ©Randall, J.E.



Gambar 33. *Sphyraena barracuda* / Great barracuda / Barakuda, paskada, kuda / GBA

25. *Prionace glauca* / Blue shark / Hiu / BSH

Hiu memiliki tubuh ramping dan warna biru tua/indigo yang khas pada sisi punggung (Gambar 34). Warna tersebut berubah menjadi biru terang pada bagian samping dan menjadi putih pada sisi perut. Moncong panjang dan runcing, dengan mata besar dan gigi berbentuk kerucut. Sirip dada panjang dan sedikit melengkung. Sirip punggung kedua jauh lebih kecil dari pada yang pertama. Lobus atas dari sirip ekor memanjang, dengan moncong di bawah ujung. Lobus bawah sirip ekor pendek.



www.fishbase.org

Gambar 34. *Prionace glauca* / Blue shark / Hiu / BSH

